

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai fenomena *maisolat* pada perempuan Batak Toba yang telah menikah di Jalan Ayahanda Kelurahan Sei Putih Tengah dapat disimpulkan bahwa :

1. *Maisolat* merupakan menumpang, yang artinya anak perempuan yang telah menikah menumpang tinggal di rumah orangtuanya dengan atau tanpa membawa keluarga barunya. Pelaku *maisolat* harus tunduk pada peraturan adat dalam keluarga yang di tumpangi melakukan *maisolat*. Anak perempuan yang telah menikah tidak memiliki hak atas rumah yang ditumpangi, sebab anak perempuan yang telah menikah sudah menjadi bagian dari keluarga pihak suami dan keluarganya.
2. Terdapat penyebab-penyebab di lakukan *maisolat* di Jalan Ayahanda sekitarnya Adapun penyebab nya antara lain: faktor ekonomi, usia dan kesehatan orangtua, pekerjaan, tempat tinggal strategis dan efisien.
3. Terdapat beberapa tujuan *maisolat* terhadap keluarga pihak isteri di Jalan Ayahanda. Adapun tujuannya antara lain: sebagai masa transisi menuju kemandirian, mempertahankan kehidupan rumah tangga tetap utuh, dan meminta bantuan dan dukungan sementara serta menjadi rumah yang aman untuk isteri dan anak.

5.2.Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada orangtua Batak untuk lebih memperkenalkan mengenai *maisolat* dalam budaya Batak Toba dan mendalami nilai-nilai budaya Batak Toba agar generasi selanjutnya tidak melakukan hal-hal yang tidak ideal sesuai budaya Batak Toba. Sebab saat peneliti melakukan penelitian kepada informan etnis Batak Toba hanya beberapa masyarakat tersebut yang mengetahui mengenai *maisolat* tersebut.
2. Diharapkan kepada generasi muda di Jalan Ayahanda juga mempelajari dan mendalami budaya Batak Toba dengan sering mengikuti kegiatan atau acara adat. Sebab dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan hanya beberapa perempuan Batak Toba yang telah menikah sering mengikuti acara adat yang ada di Jalan Ayahanda.
3. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk dapat memfasilitasi kolaborasi antara lembaga adat, tokoh masyarakat, dan masyarakat untuk kegiatan-kegiatan kebudayaan dan menambahkan kegiatan pendalaman pengetahuan mengenai kebudayaan masing-masing etnis di masyarakat. karena dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelurahan Sei Putih Tengah tidak ada kegiatan yang dapat mendukung untuk pelestarian kebudayaan agar generasi-generasi muda selanjutnya dapat mengetahui mengenai kebudayaan Etnis masing-masing.